



ADAPTASI DAN TRANSFORMASI



PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kumpulan Artikel Sedaring Mahasiswa Reguler C dan D
PBSI UNIMED Angkatan 2020

EDITOR:

Dr. Elly Prihasti Wuriyani, S.S., M.Pd.

Achmad Yuhdi, S.Pd. M.Pd.

Lasenna Siallagan, S.Pd., M.Pd.

Dr. M. Joharis Lubis, S.Pd. M.M., M.Pd.

ADAPTASI DAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Anisa Gultom, Liasari Naibaho, Rizka Tri
Canty, dkk

THE
Character Building
UNIVERSITY



CV FATIH DIGITAMA INDONESIA

Adaptasi dan Transformasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Copyright © 2023 by CV Fatih Digitama Indonesia
Cetakan Pertama, Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All Right Reserved

Penulis : Anisa Gultom, Liasari Naibaho, Rizka Tri Canty, dkk
Editor : Dr. Elly Prihasti Wuriyani, S.S., M.Pd.
Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd.
Lasenna Siallagan, S.Pd., M.Pd.
Dr. M. Joharis Lubis, S.Pd. M.M., M.Pd.
Perancang Sampul : Tim Penerbit
Penata Letak : Annisa Pratiwi
Produksi : @krearise

Penerbit:

CV FATIH DIGITAMA INDONESIA

Anggota IKAPI no. 060/SUT/2021

Jl. Bejomuna no. 172, Kota Binjai, Sumatera Utara, 20734

Telp: +62 813 2929 5800

Instagram: @fadigya

e-Mail: fatihdigitamaindonesia@gmail.com

ISBN : 978-623-88529-2-5

E-ISBN : 978-623-88529-3-2

Vi + 224 hal; 18 cm x 25 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan dan barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait, sebagaimana dimaksud ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panitia sampaikan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya panitia dapat menyusun artikel dengan baik. Dalam penulisan artikel ini, panitia mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, panitia ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Joharis Lubis, M.M, M.Pd., Ibu Dr. Elly Prihasty Wuruyani, S.S, M.Pd., dan Bapak Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Seminar yang telah membimbing dalam penulisan artikel ini. Selanjutnya, panitia juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga, rekan, dan seluruh pihak yang turut membantu penyusunan artikel ini.

Buku dengan judul "**Adaptasi dan Transformasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**" ini berisi kumpulan-kumpulan artikel yang membahas tentang inovasi dan kreativitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah. Semua artikel yang dimuat disusun oleh mahasiswa-mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan, Angkatan 2020. Topik yang diangkat dalam kumpulan artikel ini relevan adaptasi dan transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Panitia berharap kumpulan artikel ini dapat diterima dan digunakan dengan baik. Akhir kata panitia menyampaikan terima kasih.

Medan, November 2023

Panitia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	iv
"SEKOLAH EFEKTIF: DAMPAK SAAT INI DAN POTENSI DI MASA DEPAN: TEORI PETER MORTIMORE DALAM KAJIAN M. Joharis Lubis¹, Rosmawaty², dkk	8
KERUSAKAN LINGKUNGAN (EKOLOGI) DALAM NOVEL LAMPUKI KARYA ARAFAT NUR Elly Prihasti Wuriyani¹, Amelia Nurul Oktaviani Rangkuti²	19
TRANSFORMASI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA RUANG LINGKUP SMP-SMA Lia Sari, Naibaho¹, Rinna A.Putri², Tio Lumban Gaol³	33
ORIENTASI DAN TRANSFORMASI BAHASA INDONESIA Melissa Arta Anastasya Tambunan¹, Fahira Rahmah², Nazwa Rahmadhani Pasaribu³	55
PERUBAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TIK MELALUI MEDIA SOSIAL DI ERA 4.0 UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR Leni Fadia¹, Rismayani Pelawi², Rizki Dwi Rahmadayani³	64
ANALISIS NILAI DAN MAKNA TRADISI BUDAYA JAWA "TINGKEBAN" Desi Natalia Sihombing¹, Jihan Aufa Nadira², Suhermita Sihombing³	77
ADAPTASI DAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA PADA ANAK REMAJA DALAM ERA GLOBALISASI DI ZAMAN MILENIAL Anisa Gultom¹, Nur Anisah², Rosy Gina³	86
TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS LITERASI DIGITAL MENUJU ERA SOCIETY 5.0 Dinda Fachlupi Balkis¹, Rut Olivia Lestari Hutapea², Yohana Loisa Simangunsong³	95

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN PEMUDA BANGKIT DAN
BERDAYA DI ERA 4.0 Nani Irma Pratiwi Siagian¹, Suciyanti Simalango²,
Vanny R. Lumban Tobing³107**

**PEMBAHARUAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA DALAM MENYESUAIKAN ZAMAN GLOBALISASI Christy
Evelyn Belva Saragi¹, Rahel Yena Br Kaban²116**

**EKRANISASI NOVEL “DEAR NATHAN: THANK YOU SALMA” KARYA
ERISCA FEBRIANI KE DALAM FILM “DEAR NATHAN THANK YOU
SALMA” KARYA KUNTZ AGUS Enjelita Sormin¹, Kristina Damayanti
Simorangkir², Leoni Silitonga³, Linda Ayu Kartika⁴123**

**PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI KARTUN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA SMA Rizka Tri
Canty¹ dan Siti Hadijah²154**

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS
LITERASIDIGITAL UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER
Martha Juliana Marpaung¹, Septi Butarbutar², Yanti Tamara Ulita
Sihotang³174**

**ADAPTASI DAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN
SAstra INDONESIA DALAM MEMBENTUK KARAKTER
MAHASISWA DI ERA DIGITAL Feby Laurensa Simarmata¹, Putri
Ramadhana²194**

**MEMBANGUN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra YANG
ADAPTIF DAN TRANSFORMATIF DI ERA DIGITAL Hadida Aprilia
Munthe¹, Meli Miranda Tambunan², Nanda Dwi Rifani³213**

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA YANG KREATIF DI ERA DIGITAL Dea Stepani Br Surbakti¹,
Enzari Puspaningtyas², Qurratu Ainil Hilma³220**

TRANSFORMASI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra RUANG LINGKUP SMP-SMA

Lia Sari Naibaho¹, Rinna A. Putri², Tio Lumban Gaol³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Medan

Korespondensi: sarinaibaholia@gmail.com

ABSTRACT

Advances in technology certainly affect education in a region. These technological advances must be able to be rivaled by academics. What is inseparable from education is the curriculum which supports the success and ability to compete in the international arena of education. Therefore, every country is obliged to adjust each learning guide with technological advances and educational competition. Lately it is no stranger to the independent curriculum. However, before heading towards an independent curriculum, there was the 2006 curriculum and the 2013 curriculum which became guidelines for the implementation of learning in Indonesia. Various opinions lead to the implementation of learning in schools according to the abilities and conditions of students. Various positive opinions and comparisons of the two curricula have not escaped the views of the public, including students.

Keywords: 2006 curriculum, 2013 curriculum, learning language and literature.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi tentu mempengaruhi pendidikan di suatu wilayah. Kemajuan teknologi tersebut harus mampu disaingi oleh para akademisi. Hal yang tidak terlepas dari pendidikan adalah kurikulum yang menjadi penunjang dalam keberhasilan dan kemampuannya bersaing di kancah Internasional pendidikan. Oleh sebab itu, setiap negara wajib menyesuaikan setiap pedoman pembelajaran dengan kemajuan teknologi dan persaingan pendidikan.

Belakangan ini sudah tidak asing lagi mengenai kurikulum merdeka. Namun sebelum menuju kurikulum merdeka, ada kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 yang menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran di Indonesia. Berbagai opini menggiring implementasi pelaksanaan pembelajaran di sekolah sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa. Berbagai opini positif dan perbandingan akan kedua kurikulum tak luput dari pandangan masyarakat termasuk siswa.

Kata kunci : Kurikulum 2006, kurikulum 2013, pembelajaran bahasa dan sastra.

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian kurikulum di atas sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19. Istilah kurikulum berasal dari bahasa Latin *curri* yang artinya palri dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Sehingga kurikulum diartikan sebagai trek dan lajur yang diikuti untuk mencapai tujuan. Di Indonesia, kurikulum pendidikan mengalami beberapa perubahan. Mulai dari kurikulum 1947, kurikulum 1994, kurikulum 2006, kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka yang digunakan saat ini.

Tujuan kurikulum yaitu sebagai alat pendidikan untuk menghasilkan siswa yang berintegritas. Kurikulum juga membuat siswa mengerti sistem pendidikan yang diterapkan, sehingga siswa dapat memutuskan pendidikan yang ia inginkan di jenjang selanjutnya. Tujuan kurikulum juga untuk pemerataan pendidikan dalam negara. Membimbing serta mendidik siswa agar menjadi pribadi yang cerdas, berpengetahuan tinggi, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, dan siap masuk dalam kehidupan bermasyarakat.

Fungsi kurikulum diartikan sebagai kegunaan atau manfaat kurikulum bagi pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas pendidikan. Fungsi kurikulum untuk siswa adalah sebagai acuan belajar. Dengan adanya kurikulum, siswa mengetahui materi apa saja yang harus dipelajari dan juga dipahami. Sehingga siswa dapat mempersiapkan ujian dengan lebih baik. Keberadaan kurikulum bagi siswa juga menyetarakan atau membentuj standar pendidikan di Indonesia. Dengan adanya kurikulum, semua daerah di Indonesia memiliki

standar pelajaran yang sama. Hal tersebut sangat penting bagi pemerataan pendidikan. Fungsi kurikulum untuk guru adalah sebagai pedoman pengajaran pada siswa. Kurikulum memberikan patokan yang jelas tentang proses pengajaran juga materi yang harus diberikan pada anak didik. Hal inilah yang melatarbelakangi lahirnya kurikulum berbasis karakter 2013. Ini bermula dengan serasehan yang diadakan oleh mantan kementerian Pendidikan Nasional pada tanggal 14 Januari 2010 dengan tema “Serasehan Nasional Pengembangan Pendidikan Budaya Bangsa” di Hotel Budikara Jakarta. Peserta serasehan ini adalah para pakar pendidikan, tokoh masyarakat, budayawan, rohaniawan, akademisi, birokrat, praktisi, pengelola pendidikan, dan pihak-pihak lain hadir dalam acara tersebut. Pada akhir serasehan disepakati komitmen pendidikan budaya dan karakter bangsa harus dikembangkan secara komprehensif sebagai proses pembudayaan. 8 Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka disusunlah kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 ini dirancang berdasarkan landasan yuridis, landasan filosofis, landasan teoretis, dan landasan empiris.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 lebih menekankan pada integrated curriculum. Pendekatan ini mirip dengan Major approach to learning with a cognitive approach yang dikemukakan oleh Steppen N. Elliot. Dia menyatakan model pendekatan ini memiliki 3 ciri, antara lain: Pertama, belajar haruslah meaningful (bermakna); Kedua, belajar haruslah discovery learning (belajar mendapatkan penemuan, cari tahu); Ketiga, belajar haruslah costrutivism (belajar secara konstruktif menurut teori constructivism). Selain itu, pada banyak hal pendekatan implementasi pembelajaran pada Kurikulum 2013 senada dengan pendekatan Thinking Skills and problem solving (Keterampilan berfikir dan pemecahan masalah) yang disebutkan Steppen N. Elliot, dimana menurutnya dalam pembelajaran dengan pendekatan tersebut DUPE MODEL dapat diterapkan.

Model Dupe ini memiliki kriteria: Pertama, Defining the nature of the problems (Memberi batasan tentang hakekat masalah). Kedua, Understanding the nature of the problems (memahami hakikat masalah). Ketiga, Planning the solution (rencanakan pemecahan masalah). Keempat, Evaluating the solution (evaluasi pemecahan masalah). Ini berarti bahwa kurikulum 2013 menekankan konsep, teori, dan dimensi paedagogik modern dalam pembelajaran secara saintifik yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Menurut Ali Modofir, Kurikulum 2013 menggunakan konsep scientific (ilmiah) dengan ciri-ciri sbb: Pertama, materi pembelajaran berbasis pada fakta serta fenomena yang dapat dijelaskan secara logis atau penalaran tertentu; bukan terbatas pada kira-kira, khayalan, lagenda, atau dongeng semata. Kedua, penjelasan guru dan respon siswa dan interaktif guru terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif atau penalaran menyimpang dari alur berfikir logis. Ketiga, mendorong dan menginspirasi siswa berfikir secara kritis, analitis dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan teori pembelajaran. Keempat, mendorong dan menginspirasi siswa mampu berfikir hipotetik dalam melihat perbedaan dan kesamaan serta tautan satu sama lain. Kelima, mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami dan menerapkan serta mengembangkan pola berfikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran. Keenam, berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. Ketujuh, tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya. Kedelapan, proses pembelajaran menyatukan tiga ranah, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kesembilan, kurikulum 2013 menekankan pada dimensi paedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah.

Lebih jauh lagi Ali Mudiofir menyebutkan bahwa ada beberapa persamaan antara konsep akhlak dan karakter yang merupakan ciri khas dari kurikulum 2013 yang berbasis karakter. Persamaannya adalah: Pertama, sama-sama membicarakan baik dan buruk. Kedua, sama-sama menjadikan jiwa / nafs / suma (perpaduan akal dan kalbu). Ketiga, sama-sama membuka hal tidak tampak (bathiniah). Sedangkan perbedaan antara akhlak dan karakter adalah: Pertama, akhlak merupakan kajian dari ilmu agama, sementara karakter menjadi kajian ilmu budaya. Kedua, Akhlak sumbernya wahyu, sementara karakter sumbernya akal/budaya masyarakat setempat.

Dari uraian di atas maka terlihat bahwa Kurikulum 2013 pada dasarnya sangat aktual diterapkan dalam konteks Indonesia kontemporer. Hanya saja agar kurikulum ini bisa terlaksana dengan sukses, maka diperlukan penyiapan perangkat-perangkat yang diperlukan dengan sebaik- baiknya.

METODE PENELITIAN:

Penelitian ini dilaksanakan melalui observasi dan analisis terhadap kuisioner yang dibagikan kepada para responden melalui WhattsApp masing – masing. Sesuai dengan waktu pelaksanaan pemberian angket 14 Juni 2023. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah 6 orang responden yang bernama Roger Rajagukguk, Rouli Lumban Gaol, Anggun Silaban, Bongot Lumban Gaol, Sumiati Samosir, Ridho Lumban Gaol dengan sekolah dan kelas yang berbeda-beda.

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik deskripsi kualitatif . Metode secara kualitatif merupakan salah satu cara meneliti suatu objek alamiah, dimana peneliti menjadi instrument kunci. Raco (2010) mengungkapkan bahwa metode penelitian secara kualitatif, yang berasaskan kepada aliran yang ingin memperbaiki kelemahan pada positivisme, dipakai dalam menelaah objek alamiah, (sebagai lawan dari percobaan) yang mana peneliti berperan sebagai instrument kunci, contoh sumber data diambil secara purposive dan snowball, triangulasi (gabungan) digunakan untuk teknik pengumpulannya, dan metode ini lebih memfokuskan makna dari pada generalisasinya. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menjawab setiap rumusan masalah yang ada dalam penelitian .

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah bentuk analisis kesimpulan dari data responden yang didapatkan melalui penyebaran kuisioner Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif, yaitu:

1. Mengolah data hasil penelitian.
2. Menyunting data hasil penelitian.
3. Menganalisis data yang bertujuan untuk mempermudah penafsiran hasil analisis.
4. Penafsiran hasil analisis yaitu dengan menarik kesimpulan dari data yang sudah dianalisis sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 1. Data Responden

NO	NAMA	KELAS	SEKOLAH
1	Roger Rajagukguk	X	SMK Swasta Maranatha Sidikalang
2	Rouli Lumban Gaol	IX	SMPN 1 POLLUNG
3	Anggun Silaban	X	SMAN 1 Sidikalang
4	Bongot Lumban Gaol	XII	SMKN 2 Doloksanggul
5	Sumiati Samosir	XI	SMA negeri 1 paranginan
6	Ridho Lumban Gaol	XII	SMKN 2 Doloksanggul

Dalam penelitian kali ini yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 serta pendapat responden terkait kedua kurikulum tersebut.

Tabel 2. Hasil Jawaban Dari Tiap Responden

No	Nama	Tanggapan
1	Roger Rajagukguk	<p>1. Apa yang Anda ketahui tentang KTSP dan KURIKULUM 2013*</p> <p>=>KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) . Pada KTSP terdapat standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Pada K13 ada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)</p> <p>2. Uraikan menurut pemahamanmu bagaimana</p>

		<p>perbedaan peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum KTSP dan K-13!</p> <p>=>Gambar Buku Berita Video Shopping Maps Penerbangan</p> <p>Keuangan Semua filter Menampilkan hasil untuk bagaimana perbedaan guru mengajar ktsp dan k13 Atau telusuri bagaimana perbedaan guru mengajar ktsp dan k13</p> <p>1. Pada KTSP proses pembelajaran yang dilakukan guru lebih dominan adalah aspek kognitif, psikomotor, dan afektif, sedangkan pada kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru nantinya yang lebih dominan adalah afektif, psikomotor, baru kognitif. Artinya siswa dalam proses lebih menonjolkan afektif dan psikomotornya</p> <p>3. Bagaimana peran Anda sebagai siswa dalam kegiatan pembelajaran ketika menggunakan kurikulum KTSP dan menggunakan K-13?</p> <p>=>Pada pembelajaran KTSP menurut saya pembelajaran lebih berorientasi pada guru sehingga guru yang lebih banyak mencari dan menjelaskan materi, siswa hanya menerima dan hanya mencari sedikit tambahan materi. Sedangkan pada K13 pembelajaran berorientasi pada siswa sehingga siswa harus berperan aktif dan mencari lebih banyak materi, artinya pembelajaran itu berpusat pada siswa.</p> <p>4. Apa perbedaan yang kamu rasakan dalam pembelajaran menggunakan KTSP dan K-13?</p> <p>=>Pada pembelajaran KTSP proses penilaian lebih fokus pada aspek pengetahuan sehingga peran saya sebagai siswa harus lebih ekstra</p>
--	--	---

		<p>dalam hal meningkatkan akademik baik teori maupun praktek. Ketika menggunakan K13 , Penilaian</p> <p>dilakukan secara otentik dengan mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil, maka saya sebagai siswa harus lebih memperhatikan hal tersebut tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan saja.</p> <p>5. Menurut Saudara mana lebih fleksibel diantara kedua kurikulum tersebut, sertakan alasan!</p> <p>=>Menurut saya yang lebih fleksibel dilakukan yaitu kurikulum K13, karena melalui kurikulum ini siswa dituntut lebih aktif dan lebih banyak mencari dan jugaa pada kurikulum 13 ini proses penilaian tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuannya saja namun ada aspek keterampilan,sikap dll, sehingga siswa pun tidak hanya fokus pada akademik namun juga belajar etika dan sikap.</p> <p>6. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menurut saudara/i kurikulum mana yg lebih efektif digunakan?</p> <p>=>K13</p> <p>7. Bagaimana pandangan Anda terhadap kedua kurikulum di atas?</p> <p>=>Kedua kurikulum tersebut cukup baik, karena memiliki kelebihan masing-masing</p> <p>8. Menurut saudara/i apa dampak dari penggunaan KTSP bagi diri Anda sendiri,baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik?</p> <p>=>Membuat siswa jadi kurang aktif karena hanya akan menunggu dari guru saja tanpa ada usaha mencari sendiri</p>
--	--	---

		<p>9. Menurut saudara/i apa dampak dari penggunaan kurikulum 2013 bagi diri Anda sendiri, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik ?</p> <p>=> Akan membuat siswa lebih berperan aktif karena pembelajaran berorientasi pada siswa, siswa akan lebih banyak mencari dan ingin tahu akan banyak hal</p> <p>10. Bagaimana situasi ataupun kondisi yang terjadi di ruangan kelas saat kegiatan belajar mengajar terjadi dikelas menggunakan kurikulum 13? Apakah siswa lebih aktif atau bagaimana? Coba saudara/i jelaskan!</p> <p>=> Pada saat menggunakan KTSP siswa lebih banyak diam, karena lebih dominan guru menerangkan sedangkan saat menggunakan K13, guru hanya menjelaskan poin penting saja, sehingga siswa harus lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.</p>
2	Rouli Lumban Gaol	<p>1. Apa yang Anda ketahui tentang KTSP dan KURIKULUM 2013</p> <p>=> Menurut saya, kurikulum KTSP masih banyak dituntut untuk seorang pendidik. Sedangkan kurikulum K 13 lebih memacu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Uraikan menurut pemahamanmu bagaimana perbedaan peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum KTSP dan K-13!</p> <p>=> Pada kurikulum KTSP peran guru lebih banyak berperan saat pembelajaran sehingga siswa lebih banyak menyimak. Sedangkan pada kurikulum K 13 guru lebih banyak memantau dan mengawasi aktifitas peserta didik.</p> <p>3. Bagaimana peran Anda sebagai siswa dalam</p>

		<p>kegiatan pembelajaran ketika menggunakan kurikulum KTSP dan menggunakan K-13?</p> <p>=>Peran saya sebagai siswa dalam pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP,lebih cenderung mendengarkan pendidik menjelaskan materi pembelajaran.sedangkanmenggunakan kurikulum K 13,saya dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>4. Apa perbedaan yang kamu rasakan dalam pembelajaran menggunakan KTSP dan K-13?</p> <p>=>Perbedaan dari kurikulum KTSP dgn kurikulum K 13 terletak pada proses pembelajaran yang berlangsung dan letak sasaran .</p> <p>5. Menurut Saudara mana lebih fleksibel diantara kedua kurikulum tersebut, sertakan alasan!</p> <p>=>Menurut saya kurikulum yang lebih fleksibel diantara kurikulum KTSP dgn kurikulum K 13 yaitu : K 13 dgn alasan karna dikurikulum K 13 ini peserta didik dituntut untuk lebih banyak berperan saat proses pembelajaran berlangsung yg dimana ,peserta didik dibentuk untuk lebih aktif dan kreatif.</p> <p>6. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menurut saudara/i kurikulum mana yg lebih efektif digunakan?</p> <p>=>Kurikulum K 13</p> <p>7. Bagaimana pandangan Anda terhadap kedua kurikulum di atas?</p> <p>=>Menurut saya,kedua kurikulum tersebut sangat bermanfaat Akan tetapi sesuai dengan kebijakan menteri pendidikan ,yang ingin meningkatkan potensi pendidikan sehingga dilakukan tindakan lanjutan untuk perubahan</p>
--	--	--

		<p>pendidikan yang lebih baik</p> <p>8. Menurut saudara/i apa dampak dari penggunaan KTSP bagi diri Anda sendiri, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik?</p> <p>=>Menurut saya dampak dari kurikulum KTSP baik untuk segi kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu :pengetahuan rentang minim, keaktifan saat proses pembelajaran sangat berkurang karna kebanyakan menyimak apa yg disampaikan pendidik.</p> <p>9. Menurut saudara/i apa dampak dari penggunaan kurikulum 2013 bagi diri Anda sendiri, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik ?</p> <p>=>Menurut saya dampak dari kurikulum K 13 baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu : pengetahuan lebih leluasa karna peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan pendidik kebanyakan untuk memantau dan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang berlangsung.</p> <p>10. Bagaimana situasi ataupun kondisi yang terjadi di ruangan kelas saat kegiatan belajar mengajar terjadi dikelas menggunakan kurikulum 13? Apakah siswa lebih aktif atau bagaimana? Coba saudara/i jelaskan!</p> <p>=>Menurut saya siswa lebih aktif sebab dikurikulum K 13 siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.</p>
3	Anggun Silaban	<p>1. Apa yang Anda ketahui tentang KTSP dan KURIKULUM 2013?</p> <p>=>KTSP adalah kurikulum yang berorientasi pada pengembangan individu. Prinsip</p>

		<p>pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa untuk mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran melalui berbagai pendekatan, dan juga kurikulum ini menekankan kepada aspek pengembangan minat dan bakat siswa. KURIKULUM 2013 menekan pada peningkatan dan keseimbangan soft skill dan hard skill siswa yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.</p> <p>2. Uraikan menurut pemahamanmu bagaimana perbedaan peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum KTSP dan K-13!</p> <p>=>Perbedaan peran guru dari kurikulum KTSP dan K13 yaitu terletak pada metode dan model pembelajarannya yang lebih menekankan keaktifan dari peserta didik dibandingkan dengan pendidik (guru), pada kurikulum ini guru hanya berfungsi untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik yang kemudian peserta didik diharapkan mampu merumuskan dan memecahkan masalah sendiri. Sedangkan yang sebelumnya pada KTSP berlaku sebaliknya dengan peserta didik. dimana pendidik (guru) lebih aktif dibandingkan peserta didik.</p> <p>3. Bagaimana peran Anda sebagai siswa dalam kegiatan pembelajaran ketika menggunakan kurikulum KTSP dan menggunakan</p> <p>=>Belajar secara mandiri</p> <p>4. Apa perbedaan yang kamu rasakan dalam pembelajaran menggunakan KTSP dan K-13?</p> <p>=>Pada KTSP proses pembelajaran yang lebih dominan adalah</p> <p>5. aspek kognitif, psikomotor, dan afektif,</p>
--	--	---

		<p>sedangkan pada kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar nantinya yang lebih dominan adalah afektif, psikomotor, baru kognitif. Artinya siswa dalam proses lebih menonjolkan afektif dan psikomotornya Menurut Saudara mana lebih fleksibel diantara kedua kurikulum =>kelebihan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) konsep satuan pendidikan yang dipakai dalam kurikulum tersebut dinilai sangat sesuai dengan kondisi di lapangan. Sebab, siswa tidak dipaksa untuk menguasai semua mata pelajaran, sehingga pemberian nilai guru terhadap siswa menjadi lebih mudah.</p> <p>6. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menurut saudara/i kurikulum mana yg lebih efektif digunakan? =>KTSP</p> <p>7. Bagaimana pandangan Anda terhadap kedua kurikulum di atas? =>Kedua kurikulum tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing, jadi menurut saya kedua kurikulum tersebut sama-sama memiliki pengaruh baik.</p> <p>8. Menurut saudara/i apa dampak dari penggunaan KTSP bagi diri Anda sendiri, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik? =>Pada KTSP proses pembelajaran yang lebih dominan adalah aspek kognitif, psikomotor, dan afektif, sedangkan pada kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar nantinya yang lebih dominan adalah afektif, psikomotor, baru kognitif. Artinya siswa dalam proses lebih menonjolkan afektif dan psikomotornya.</p> <p>9. Menurut saudara/i apa dampak dari penggunaan kurikulum 2013 bagi diri Anda sendiri, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik</p>
--	--	--

		<p>=>Pada KTSP proses pembelajaran yang lebih dominan adalah aspek kognitif, psikomotor, dan afektif, sedangkan pada kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar nantinya yang lebih dominan adalah afektif, psikomotor, baru kognitif. Artinya siswa dalam proses lebih menonjolkan afektif dan psikomotornya.</p> <p>10. Bagaimana situasi ataupun kondisi yang terjadi di ruangan kelas saat kegiatan belajar mengajar terjadi dikelas menggunakan kurikulum 13? Apakah siswa lebih aktif atau bagaimana? Coba saudari/i</p> <p>=>Sebagian siswa aktif dan sebagian lagi kurang aktif</p>
4	BongotLumban Gaol	<p>1. Apa yang Anda ketahui tentang KTSP dan KURIKULUM 2013</p> <p>=>Menurut saya ,kurikulum KTSP masih banyak dituntut untuk seorang pendidik.sedangkan kurikulum K 13 lebih memicu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Uraikan menurut pemahamanmu bagaimana perbedaan peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum KTSP dan K-13!</p> <p>=>Pada kurikulum KTSP peran guru lebih banyak berperan saat pembelajaran.sedangkan pada kurikulum K 13 guru lebih banyak memantau dan mengawasi aktifitas peserta didik.</p> <p>3. Bagaimana peran Anda sebagai siswa dalam kegiatan pembelajaran ketika menggunakan kurikulum KTSP dan menggunakan K-13?</p> <p>=>Peran saya sebagai siswa dalam pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP,lebih cenderung mendengarkan pendidik menjelaskan materi pembelajaran.sedangkanmenggunakan</p>

		<p>kurikulum K 13,saya dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>4. Apa perbedaan yang kamu rasakan dalam pembelajaran menggunakan KTSP dan K-13? =>Perbedaan dari kurikulum KTSP dgn kurikulum K 13 terletak pada proses pembelajaran yang berlangsung.</p> <p>5. Menurut Saudara mana lebih fleksibel diantara kedua kurikulum tersebut, sertakan alasan! =>Menurut saya kurikulum yang lebih fleksibel diantara kurikulum KTSP dgn kurikulum K 13 yaitu : K 13 dgn alasan karna dikurikulum K 13 ini peserta didik dituntut untuk lebih banyak berperan saat proses pembelajaran berlangsung yg dimana ,peserta didik dibentuk untuk lebih aktif dan kreatif.</p> <p>6. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menurut saudara/i kurikulum mana yg lebih efektif digunakan? =>Kurikulum K 13</p> <p>7. Bagaimana pandangan Anda terhadap kedua kurikulum di atas? =>Menurut saya,kedua kurikulum tersebut sangat bermanfaat Akan tetapi sesuai dengan kebijakan menteri pendidikan ,yang ingin meningkatkan potensi pendidikan sehingga dilakukan tindakan lanjutan untuk perubahan pendidikan yang lebih baik</p> <p>8. Menurut saudara/i apa dampak dari penggunaan KTSP bagi diri Anda sendiri,baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik? =>Menurut saya dampak dari kurikulum KTSP</p>
--	--	--

		<p>baik untuk segi kognitif,afektif dan psikomotorik yaitu :pengetahuan rentang minim,keaktifan saat proses pembelajaran sangat berkurang karna kebanyakan menyimak apa yg disampaikan pendidik.</p> <p>9. Menurut saudara/i apa dampak dari penggunaan kurikulum 2013 bagi diri Anda sendiri,baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik ?</p> <p>=>Menurut saya dampak dari kurikulum K 13 baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu : pengetahuan lebih leluasa karna peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan pendidik kebanyakan untuk memantau dan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang berlangsung.</p> <p>10. Bagaimana situasi ataupun kondisi yang terjadi di ruangan kelas saat kegiatan belajar mengajar terjadi dikelas menggunakan kurikulum 13? Apakah siswa lebih aktif atau bagaimana? Coba saudari/i jelaskan!</p> <p>=>Menurut saya siswa lebih aktif sebab dikurikulum K 13 siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.</p>
5	Sumiati Samosir	<p>1. Apa yang Anda ketahui tentang KTSP dan KURIKULUM 2013</p> <p>=>Proses pembelajaran KTSP banyak berinteraksi di lingkungan yang bisa membuat kita menjadi disiplin ilmu,tidak jenuh,dan berorientasi pada pengembangan ilmu sedangkan pada kurikulum 2013 yang saat ini saya pakai proses pembelajarannya menggunakan penilaian autentik. Yang di utamakan juga tentang psikomotorik</p>

		<p>2. Uraikan menurut pemahamanmu bagaimana perbedaan peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum KTSP dan K-13!</p> <p>=>menurut saya peran guru sama saja,tetapi guru juga harus hiperaktif dalam mengajar siswa,banyak guru sekarang yang memberikan/menguji siswa hanya memberikan point' pintnya saja dan memberikan siswa untuk memahaminya lebih luas</p> <p>3. Bagaimana peran Anda sebagai siswa dalam kegiatan pembelajaran ketika menggunakan kurikulum KTSP dan menggunakan</p> <p>=>peran saya sebagai siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui kurikulum KTSP sama saja dengan kurikulum 2013, tetapi pada saat ini minat belajar saya lebih tinggi ketika menggunakan kurikulum 2013 karena kita diuji dalam bentuk public speaking,moral, kedisplinan, keterampilan dan juga mental.</p> <p>4. Apa perbedaan yang kamu rasakan dalam pembelajaran menggunakan KTSP dan K-13?</p> <p>=>pembelajaran kurikulum 2013 lebih aktif daripada KTSP</p> <p>5. Menurut Saudara mana lebih fleksibel diantara kedua kurikulum tersebut,</p> <p>=>menurut saya kurikulum 2013 lebih fleksibel di karenakan banyak pengetahuan yang bertambah dan memupuk mental</p> <p>6. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menurut saudara/i kurikulum mana yg lebih efektif digunakan?</p> <p>=>kurikulum 2013</p>
--	--	--

		<p>Bagaimana pandangan Anda terhadap kedua kurikulum di atas? =>sama sama bermanfaat tetapi kurikulum 2013 lebih okee</p> <p>8. Menurut saudara/i apa dampak dari penggunaan KTSP bagi diri Anda sendiri, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik? =>tidak ada karena tujuan saya belajar mengetahui hal itu</p> <p>9. Menurut saudara/i apa dampak dari penggunaan kurikulum 2013 bagi diri Anda sendiri, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik =>tidak ada karena kurikulum 2013 menguntungkan bagi saya sendiri sebagai pelajar</p> <p>10. Bagaimana situasi ataupun kondisi yang terjadi di ruangan kelas saat kegiatan belajar mengajar terjadi dikelas menggunakan kurikulum 13? Apakah siswa lebih aktif atau bagaimana? Coba saudara/i =>Siswa lebih aktif karena banyak dari pelajar sekarang yang akrab dengan gurunya, sehingga mereka tidak jenuh, tetapi bercanda pada hal positif dan juga materi nya lebih fleksibel</p>
6	Ridho Lumban Gaol	<p>1. Apa yang Anda ketahui tentang KTSP dan KURIKULUM 2013 =>Menurut saya ,kurikulum KTSP masih banyak dituntut untuk seorang pendidik. sedangkan kurikulum K 13 lebih memicu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Uraikan menurut pemahamanmu bagaimana perbedaan peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum KTSP dan K-13! =>Pada kurikulum KTSP peran guru lebih</p>

		<p>banyak berperan saat pembelajaran sehingga siswa lebih banyak menyimak. sedangkan pada kurikulum K 13 guru lebih banyak memantau dan mengawasi aktifitas peserta didik.</p> <p>3. Bagaimana peran Anda sebagai siswa dalam kegiatan pembelajaran ketika menggunakan kurikulum KTSP dan menggunakan K-13? =>Peran saya sebagai siswa dalam pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP, lebih cenderung mendengarkan pendidik menjelaskan materi pembelajaran. sedangkan menggunakan kurikulum K 13, saya dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>4. Apa perbedaan yang kamu rasakan dalam pembelajaran menggunakan KTSP dan K-13? =>Perbedaan dari kurikulum KTSP dgn kurikulum K 13 terletak pada proses pembelajaran yang berlangsung dan letak sasaran .</p> <p>5. Menurut Saudara mana lebih fleksibel diantara kedua kurikulum tersebut, sertakan alasan! =>Menurut saya kurikulum yang lebih fleksibel diantara kurikulum KTSP dgn kurikulum K 13 yaitu : K 13 dgn alasan karna dikurikulum K 13 ini peserta didik dituntut untuk lebih banyak berperan saat proses pembelajaran berlangsung yg dimana ,peserta didik dibentuk untuk lebih aktif dan kreatif.</p> <p>6. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menurut saudara/i kurikulum mana yg lebih efektif digunakan? =>Kurikulum K 13</p> <p>7. Bagaimana pandangan Anda terhadap kedua</p>
--	--	--

		<p>kurikulum di atas?</p> <p>=>Menurut saya, kedua kurikulum tersebut sangat bermanfaat Akan tetapi sesuai dengan kebijakan menteri pendidikan ,yang ingin meningkatkan potensi pendidikan sehingga dilakukan tindakan lanjutan untuk perubahan pendidikan yang lebih baik</p> <p>8. Menurut saudara/i apa dampak dari penggunaan KTSP bagi diri Anda sendiri, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik?</p> <p>=>Menurut saya dampak dari kurikulum KTSP baik untuk segi kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu :pengetahuan rentang minim, keaktifan saat proses pembelajaran sangat berkurang karna</p> <p>9. kebanyakan menyimak apa yg disampaikan pendidik Menurut saudara/i apa dampak dari penggunaan kurikulum 2013 bagi diri Anda sendiri, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik ?</p> <p>=>Menurut saya dampak dari kurikulum K 13 baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu : pengetahuan lebih luas karna peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan pendidik kebanyakan untuk memantau dan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang berlangsung.</p> <p>10. Bagaimana situasi ataupun kondisi yang terjadi di ruangan kelas saat kegiatan belajar mengajar terjadi dikelas menggunakan kurikulum 13? Apakah siswa lebih aktif atau bagaimana? Coba saudara/i jelaskan!</p> <p>=>Menurut saya siswa lebih aktif sebab dikurikulum K 13 siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung</p>
--	--	---

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan kurikulum 2013 lebih meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam belajar. Pelaksanaan kurikulum tentu sudah disesuaikan dengan perkembangan pendidikan. Siswa yang cenderung pendiam, dituntut untuk mengutarakan pendapat atau pemahamannya selama pembelajaran. Hal inilah yang membuat siswa introvert mampu mengubah sikapnya menjadi ekstrovert atau berani mengemukakan pendapat di depan umum.

SUMBER RUJUKAN

- Ade Miasmara, Cut,dkk. 2019. Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsN 1 Aceh Tamiang. *Jurnal Samudra dan Bahasa*. Vol.2 NO.2.
- Ali, Muhammad. 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *Jurnal PAUD*. Vol.3 No.1.
- Atmazaki. 2013. Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), dan Penilaian Otentik. *Proceeding of The International Seminar on Languages and Arts*.
- Eko Agsutinova, Danu. 2018. Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Sejarah pada Sekolah Menengah Atas. Vol.4 No.1.
- Hakim Lukmanul.2017. Analisis Perbedaan Antara Kurikulum Ktsp Dan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. VOL. 17, NO. 2, 280-292.
- Indria Pinasti,Intan,dkk. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen di Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngawi). *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 6. No.1.
- Lingasari, Egah dan Endi Rochhaendi. 2022. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *Jurnal Literasi*. Vol. XIII. No.1.

- Mei Ningsih,Nur. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 Berbasis Teks yang Berorientasi pada Pendekatan Saintifik. *Jurnal Edukasi Lingua Sastra*. Vol. 15. No.2.
- Muhammadiyah,Mas'ud,dkk. 2023. Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Literasi Digital untuk Mewujudkan Pendidikan Karakter di Era Disrupsi 4.0. *Journal of Social Science Research*. Vol.3 No.2.
- Phi Long, Doan. 2020. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Labschool Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol.5 No. 2.
- Sarimanah, Eri. 2017. Desain Sintak Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Melalui Implementasi Lesson Study. *Seminar Nasional Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*.
- Trisnawati, Deni. 2012. Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Bandung:Refika Adiana. Utami Silmi Nurul. 2022. Diakses pada 15 Juni 2023 (link: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/02/101008069/kurikulum-pengertian- fungsi-tujuan-dan-komponennya>)
- Winda, Novia. 2016. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol.1 No. 1.

